



DEPARTMENT OF ACCOUNTING

FACULTY OF ECONOMICS

ANDALAS UNIVERSITY

THESIS

THE ANALYSIS OF FRAUD PENTAGON THEORY IN DETECTING
FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: EMPIRICAL STUDY OF
CONSUMER GOODS INDUSTRY LISTED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE

By:

ROBBY YUMENDRA

1610531037

Thesis Advisor: Dr. Asniati Bahari, S.E., MBA, Ak, CA, CSRA

*Submitted to fulfill the requirements in order to obtain bachelor degree of
accounting*

PADANG

2021

	Alumna's University Number:	Robby Yumendra	Alumna's Faculty Number:
BIODATA a). Place/Date of Birth: Padang / 9 Oktober 1997 b). Parent's Name: Yoharmen and Yusmarni c). Faculty: Economics d). Major: International Accounting e). ID Number: 1610531037 f). Graduation Date: April 21 st 2021 g). Grade: Very Satisfactory h). GPA: 3,53 i). Length of Study: 4 years and 8 Months j). Parent's Address : Asrama TNI-AD Terandam Blok B No. 1, Kota Padang			

“THE ANALYSIS OF FRAUD PENTAGON THEORY IN DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING: EMPIRICAL STUDY OF CONSUMER GOODS INDUSTRY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE”

Thesis By : Robby Yumendra

Thesis Advisor : Dr. Asniati Bahari, S.E., MBA, Ak, CA, CSRA

ABSTRACT

Fraudulent Financial Statement is the type of fraud with the most detrimental impact. This is due to the importance of the information contained in the financial statements for stakeholders and shareholders. Fraud Pentagon Theory is used to analyze and detect fraud that occurs in companies. The samples in this study are companies that are included in the consumer goods industry which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2017-2019. Determination of the sample using purposive sampling method with a total of 111 data. The research method used is Partial Least Square (PLS) using software WarpPLS 7.0. This study itself aims to determine whether the elements in the Fraud Pentagon Theory can be used to analyze fraud that may occur in the sample companies. The test results show that the Pressure element with indicators of financial targets, financial stability, and external pressure has a positive and significant effect on fraudulent financial statements. While the elements of Opportunity, Rationalization, Competence, and Arrogance do not affect the possibility of fraudulent financial statements in the sample companies.

Keywords : Fraudulent financial reporting, fraud pentagon theory, F-Score model

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan merupakan jenis kecurangan yang dampaknya paling merugikan. Hal ini disebabkan oleh pentingnya informasi yang ada dalam laporan keuangan itu sendiri bagi para stakeholders maupun shareholders. Fraud Pentagon Theory digunakan untuk menganalisa serta mendeteksi kecurangan yang terjadi pada perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan total data 111. Metode penelitian yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) menggunakan bantuan software WarpPLS 7.0. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah elemen-elemen dalam Fraud Pentagon Theory dapat digunakan untuk menganalisa kecurangan yang mungkin terjadi di perusahaan sampel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa elemen Pressure dengan indikator target keuangan, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan Opportunity, Rationalization, Competence, dan Arrogance tidak mempengaruhi kemungkinan kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sampel

Kata kunci: Kecurangan laporan Keuangan, teori kecurangan pentagon, model F-Score